

**KAJIAN TEOLOGIS TENTANG PEMAHAMAN JEMAAT
MENGENAI DOA SYAFAAT DI GEREJA
BETHANY GANGGA SATU**

JESICHA PUTRI TATIBAS

210201063

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang Kajian Teologis Tentang Pemahaman Jemaat mengenai Doa Syafaat, serta menggambarkan situasi jemaat saat berdoa syafaat khususnya di Gereja Bethany Gangga satu. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di Gereja Bethany Gangga Satu pada tahun 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa pertama jemaat tidak berdoa dan keluar saat doa syafaat, banyak jemaat tidak memahami doa syafaat. Kedua Secara teologis, Gembala sudah menyampaikan doa syafaat ini melalui kebenaran Firman Tuhan. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan dan pemahaman teologis dari jemaat yang berbeda-beda. padahal sejatinya doa harus dilakukan dengan penuh kesungguhan, diimani dan dilakukan dengan cara yang tepat sehingga sampai di hadirat Allah yang Maha Pendengar.

Dari semua hasil yang ditemukan maka disarankan untuk gereja lebih memperhatikan calon baptisan dalam proses penggembalaan atau pembimbingan dengan memberi pemahaman mendalam mengenai doa terlebih khusus doa syafaat, pelayan dan jemaat harus diberikan evaluasi setelah ibadah sehingga dapat meminimalisir situasi ibadah yang kurang kondusif.

Kata Kunci: Tinjauan Teologis, Doa Syafaat, Jemaat

**THEOLOGICAL STUDY OF THE CONGREGATION'S
UNDERSTANDING OF INTERCESSORY PRAYER AT
BETHANY GANGGA CHURCH 1**

JESICHA PUTRI TATIBAS

210201063

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain theological studies on the congregation's understanding of intercessory prayer and to describe the congregation's situation during intercessory prayer, particularly at Bethany Gangga Satu Church. The study employed qualitative methods with a descriptive approach, conducted at Bethany Gangga Satu Church in 2025.

Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis and interpretation indicated that, first, the congregation did not pray and withdrew during intercessory prayer, and many did not understand intercessory prayer. Second, theologically, the pastor conveyed this intercessory prayer through the truth of God's Word. Influencing factors were the congregation's differing levels of education and theological understanding. Prayer should be offered sincerely, with faith, and carried out appropriately so that it reaches the presence of the All-Hearing God.

From all the results found, it is recommended that the church pay more attention to baptismal candidates in the shepherding or guidance process by providing a deep understanding of prayer, especially intercessory prayer. The minister and congregation must be given an evaluation after the service so that they can minimize less conducive worship situations.

Keywords: Theological Review, Intercessory Prayer, Congregation